

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA  
SISWA KELAS VII MTSN 1 KOTA PADANG**

Maylanie Putri Wardana<sup>1</sup>, Ridha Hasnul Ulya<sup>2</sup>,  
Farel Olva Zuve<sup>3</sup>, Mita Domi Fella Henanggil<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>1</sup>[maylanieptrwardana@gmail.com](mailto:maylanieptrwardana@gmail.com) , <sup>2</sup>[ridhasnulya@fbs.unp.ac.id](mailto:ridhasnulya@fbs.unp.ac.id) ,

<sup>3</sup>[farelolvazuve@fbs.unp.ac.id](mailto:farelolvazuve@fbs.unp.ac.id) , <sup>4</sup>[mitadomia22@fbs.unp.ac.id](mailto:mitadomia22@fbs.unp.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe three aspects, namely the level of news text writing skills of seventh-grade students at MTsN 1 Padang City before and after the implementation of the Project Based Learning model assisted by mind mapping media, as well as the effect of the application of this model on students' news text writing skills. The type of research used is quantitative research with an experimental method, employing a one-group pretest–posttest design. The population of this study consisted of all seventh-grade students of MTsN 1 Padang City, totaling 345 students. The research sample was determined using purposive sampling technique, namely students of class VII 6 consisting of 25 students. Data collection techniques were carried out through performance tests in the form of pretests and posttests of news text writing skills. The data analysis techniques used included normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. The results showed that the average score of students' news text writing skills before the implementation of the Project Based Learning model assisted by mind mapping media was 49.83, classified as Nearly Sufficient (NS), while the average score after the implementation increased to 74.83, classified as More than Sufficient (MtS). The results of the t-test indicated that the alternative hypothesis (H1) was accepted at a 95% significance level with degrees of freedom  $n-1$ , because the calculated t-value (14.59) was greater than the t-table value (1.71). In addition, the N-Gain Score calculation result of 0.50 falls into the moderate category; however, the effectiveness level of 50% is classified as less effective. Nevertheless, the application of the Project Based Learning model assisted by mind mapping media is still considered feasible because it is able to improve students' news text writing skills, although adjustments are still needed to achieve a more optimal level of effectiveness.*

**Keywords:** *Project Based Learning Model, Mind Mapping Media, Writing Skills, News Text.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal, yaitu tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*, serta pengaruh penerapan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan rancangan *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang yang berjumlah 345 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas VII 6 yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja berupa *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks berita. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* adalah 49,83 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC), sedangkan nilai rata-rata setelah penerapan meningkat menjadi 74,83 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikansi 95% dengan derajat kebebasan  $n-1$ , karena nilai  $t_{hitung}$  (14,59) >  $t_{tabel}$  (1,71). Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain Score* sebesar 0,50 berada pada kategori sedang, namun tingkat keefektifan sebesar 50% termasuk dalam kategori kurang efektif. Meskipun demikian, penerapan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* dinilai tetap layak digunakan karena mampu meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, meskipun masih memerlukan penyesuaian agar mencapai tingkat keefektifan yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Model *Project Based Learning*, Media *Mind Mapping*, Keterampilan Menulis, Teks Berita.

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa, bernalar, dan berpikir kritis sebagai dasar untuk memahami, menguasai, serta

mengomunikasikan berbagai bidang ilmu. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan emosionalnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek pemahaman kebahasaan, tetapi juga

pada keterampilan berbahasa yang mencakup enam aspek, yaitu keterampilan menyimak, membaca, memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan. Di antara keenam keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan kemampuan berpikir terstruktur.

Menulis merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan kemampuan mengorganisasikan ide, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat dan paragraf secara runtut dan logis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP/MtS, keterampilan menulis menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Putri dan Ramadhan (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting karena melalui kegiatan menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan ide, gagasan, maupun perasaan secara tertulis. Sementara itu, menurut Sukriman (2020), keterampilan menulis juga

berkontribusi dalam memperdalam pemahaman siswa terhadap tata bahasa, idiom, kosa kata, serta penggunaan bahasa secara aktif, sekaligus melatih kemampuan mengemukakan ide dan menemukan gagasan baru.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang SMP/MtS kelas VII, siswa dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis teks berita. Kemampuan ini termasuk dalam capaian pembelajaran yang menekankan agar siswa mampu menulis gagasan, pandangan, dan pesan tertulis secara logis, kritis, serta kreatif untuk berbagai tujuan komunikasi. Melalui kegiatan menulis teks berita, siswa dilatih menyampaikan informasi mengenai peristiwa nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis, terstruktur, dan akurat, sehingga keterampilan berbahasa siswa dapat berkembang secara menyeluruh.

Fakta di lapangan menunjukkan adanya permasalahan terkait keterampilan menulis teks berita. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa

Indonesia di MTsN 1 Kota Padang, diketahui bahwa siswa masih menghadapi berbagai kendala dalam menulis teks berita. *Pertama*, siswa kesulitan mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan fakta menjadi tulisan yang runut dan padu. *Kedua*, siswa belum mampu menuliskan struktur teks berita secara lengkap, meliputi judul, teras berita, tubuh berita, dan ekor berita. *Ketiga*, unsur-unsur berita seperti ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana) belum dituangkan secara jelas dan tepat dalam tulisan. *Keempat*, siswa belum menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik teks berita. *Kelima*, siswa masih kurang memperhatikan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dengan benar, sehingga banyak ditemukan kesalahan penulisan. *Keenam*, dari sisi pembelajaran, guru belum maksimal dalam menerapkan model pembelajaran dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran menulis teks berita terasa monoton, membuat siswa cepat bosan, serta kurang termotivasi untuk menulis.

Guna mengidentifikasi kebutuhan dan pandangan siswa

terhadap pembelajaran teks berita, peneliti melaksanakan analisis kebutuhan melalui angket yang diisi oleh 32 responden yang merupakan siswa MTsN 1 Kota Padang. Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Permasalahan utama yang teridentifikasi, yaitu. *Pertama*, siswa kesulitan menentukan ide pokok dan menyusun kerangka teks berita secara sistematis. *Kedua*, siswa menghadapi kendala dalam mengembangkan isi berita dan menyusun kalimat yang efektif sesuai dengan unsur-unsur dan struktur teks berita. *Ketiga*, siswa menilai bahwa metode dan media pembelajaran yang diterapkan saat ini belum mampu membantu siswa secara optimal dalam menulis teks berita. Berdasarkan informasi dari guru dan hasil analisis kebutuhan siswa, teridentifikasi adanya permasalahan terkait proses pembelajaran keterampilan menulis teks berita di MTsN 1 Kota Padang.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menemukan kendala atau permasalahan siswa dalam menulis teks berita. Rokhayatun (2023) pada

penelitiannya menemukan bahwa rendahnya keterampilan menulis teks berita pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa kesulitan dalam memahami dan mengembangkan isi tulisan berdasarkan peristiwa nyata, kurangnya pemahaman terhadap struktur dan kaidah teks berita, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif. Selain itu, siswa juga cenderung kurang memperhatikan penggunaan tanda baca, huruf, dan kepaduan antarparagraf dalam menulis.

Pane (2024) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa pada pembelajaran menulis teks berita masih terdapat berbagai hambatan. Siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami teks berita beserta karakteristiknya, serta belum mampu menerima arahan atau bimbingan guru secara optimal. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan guru dinilai kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan mampu menumbuhkan partisipasi

aktif siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran. Terdapat tiga jenis model pembelajaran, yakni *project based learning*, *problem based learning*, dan *discovery learning*. Berdasarkan ketiga model pembelajaran tersebut, *project based learning* adalah model pembelajaran yang paling efektif untuk diterapkan pada pembelajaran keterampilan menulis karena model ini berorientasi pada kegiatan proyek yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam menghasilkan suatu produk nyata.

Keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga pada pemanfaatan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Mardatillah (2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, kompetensi, dan materi ajar agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. Penggunaan media yang tepat juga dapat meningkatkan sikap positif siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Salah satu media yang tepat digunakan adalah media *mind mapping* atau peta pikiran. *Mind mapping* membantu siswa dalam

memvisualisasikan gagasan utama dan ide pendukung secara terhubung, sehingga mempermudah siswa memahami unsur-unsur teks berita dan mengembangkan isi tulisan dengan runut. Melalui media *mind mapping*, siswa dapat menyusun kerangka teks berita dengan jelas mulai dari peristiwa utama hingga rincian pendukung, sebelum dituangkan dalam bentuk teks yang utuh.

Penerapan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. *Pertama*, kombinasi model dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami unsur teks berita, struktur teks berita, serta kaidah kebahasaannya dengan lebih jelas. *Kedua*, penggunaan *mind mapping* mempermudah siswa mengembangkan isi tulisan dan mengurangi kesalahan dalam penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. *Ketiga*, strategi ini mendorong siswa menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, memperkuat kemampuan berimajinasi, serta meningkatkan

minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian terhadap keterampilan menulis teks berita menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* penting dilakukan pada kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Djollong (2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan melalui analisis data berupa angka. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010), metode eksperimen adalah

metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, hasil penelitian tidak perlu suatu penemuan baru, tetapi hasil aplikasi baru dari penelitian yang ada. Metode eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen. Ayuningtyas dan Wijayaningsih (2020) menjelaskan bahwa pra-eksperimen merupakan penelitian dengan menggunakan satu kelompok *pretest posttest*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa *one group pretest posttest* adalah desain penelitian yang digunakan untuk membandingkan situasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri atas sebelas kelas, yaitu kelas VII 1 – VII 11 yang berjumlah 345 orang. Menurut

Arikunto (2013), sampel adalah sebagian populasi yang diteliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VII 6. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitian ini berupa tes keterampilan menulis teks berita. Tes keterampilan menulis teks berita diberikan kepada siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang dimaksud adalah unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, uji normalitas yang bertujuan mendeteksi apakah kelompok data yang berdistribusi normal atau tidak normal. *Kedua*, uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah varian data homogen atau tidak. *Ketiga*, uji hipotesis dengan tujuan mengetahui apakah model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan

menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Keempat, pengujian *Normalized Gain Score* (*N-Gain Score*). Menurut Sukarelawan (2024) pendekatan *N-Gain Score* bertujuan untuk mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang dari hasil tes keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* dan hasil tes keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*.

Secara umum nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Mind Mapping***

| No            | N     | F         | FX             |
|---------------|-------|-----------|----------------|
| 1             | 29,17 | 2         | 58,34          |
| 2             | 33,33 | 2         | 66,66          |
| 3             | 37,5  | 2         | 75             |
| 4             | 41,67 | 1         | 41,67          |
| 5             | 45,83 | 2         | 91,66          |
| 6             | 50    | 6         | 300            |
| 7             | 54,17 | 3         | 162,51         |
| 8             | 58,33 | 2         | 116,66         |
| 9             | 62,5  | 2         | 125            |
| 10            | 66,67 | 2         | 133,34         |
| 11            | 75    | 1         | 75             |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>25</b> | <b>1245,84</b> |

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* sebagai berikut.

$$M = \frac{FX}{N} = \frac{1245,84}{25} = 49,83$$

Nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* adalah 49,83. Berdasarkan nilai rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*



secara umum tergolong pada kualifikasi Hampir Cukup (HC).

Secara umum nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Mind Mapping***

| No            | N         | F             | FX     |
|---------------|-----------|---------------|--------|
| 1             | 58,33     | 2             | 116,66 |
| 2             | 62,5      | 1             | 62,5   |
| 3             | 66,67     | 4             | 266,68 |
| 4             | 70,83     | 5             | 354,15 |
| 5             | 75        | 5             | 375    |
| 6             | 83,33     | 6             | 499,98 |
| 7             | 95,83     | 1             | 95,83  |
| 8             | 100       | 1             | 100    |
| <b>Jumlah</b> | <b>25</b> | <b>1870,8</b> |        |

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* sebagai berikut.

$$M = \frac{FX}{N} = \frac{1870,8}{25} = 74,83$$

Nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media

*mind mapping* adalah 74,83. Berdasarkan nilai rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* secara umum tergolong pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji liliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji liliefors, diperoleh  $L_o$  dan  $L_t$  pada tingkat kepercayaan 95% untuk  $n = 25$  dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Uji Normalitas Data**

| Kel             | N  | Taraf Nyata | $L_o$ | $L_t$ | Keterangan           |
|-----------------|----|-------------|-------|-------|----------------------|
| <i>Pretest</i>  | 25 | 0,05        | 0,095 | 0,180 | Berdistribusi Normal |
| <i>Posttest</i> | 25 | 0,05        | 0,173 | 0,180 |                      |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada saat *pretest* berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk  $n = 25$  karena  $L_o < L_t$  ( $0,095 < 0,180$ ). Begitu juga dengan nilai pada saat *posttest* berdistribusi normal pada taraf

signifikansi 0,05 untuk  $n = 25$  karena  $L_o < L_t (0,173 < 0,180)$ .

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan perbandingan varian terbesar dan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-1$  dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Uji Homogenitas Data**

| Kel      | N  | Taraf Nyata | $F_h$ | $F_t$ | Keterangan |
|----------|----|-------------|-------|-------|------------|
| Pretest  | 25 | 0,05        | 1,38  | 1,98  | Homogen    |
| Posttest | 25 | 0,05        |       |       |            |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut homogen pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-1$ , karena nilai  $F_{hitung} < F_{tabel} (1,38 < 1,98)$ .

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kelompok data tersebut berdistribusi normal dan memiliki homogenitas. Setelah analisis data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t menggunakan rumus uji t.

Diketahui:

$r : 0,95$

$n : 25$

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,95 \sqrt{\frac{25-2}{1-(0,95)^2}}$$

$$t = 0,95 \sqrt{\frac{23}{0,0975}}$$

$$t = 0,95 \times \sqrt{235,897}$$

$$t = 0,95 \times 15,358$$

$$t = 14,59$$

Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan  $dk = n - 1 = 24$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (14,59 > 1,71)$ . Dengan demikian, penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Hal ini juga terlihat dari nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*, yakni  $49,83 < 74,83$ .

Peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberikan perlakuan berupa model *project based learning* berbantuan

media *mind mapping* dianalisis menggunakan uji *N-gain score*. Uji ini bertujuan untuk mengukur perubahan relatif antara tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Adapun hasil perhitungan *N-gain score* pada kelas sampel disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji N-Gain Score**

| Rata-Rata<br><i>Pretest</i> | Rata-Rata<br><i>Posttest</i> | N-Gain<br>Score | Persentase |
|-----------------------------|------------------------------|-----------------|------------|
| 49,83                       | 74,83                        | 0,50            | 50%        |

Berdasarkan tabel tersebut nilai *N-gain score* yang diperoleh adalah 0,50, berada pada rentang  $0,30 \leq g \leq 0,70$  yang berarti masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa yang cukup berarti setelah diterapkannya model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*. Akan tetapi, jika ditinjau dari tingkat keefektifan, perolehan persentase sebesar 50% menempatkan penggunaan model ini pada kualifikasi kurang efektif. Meskipun secara kriteria keefektifan berada pada level tersebut, hal ini tidak berarti model pembelajaran gagal diterapkan. Kategori kurang efektif ini dipengaruhi oleh rentang kriteria yang menetapkan standar tinggi, di mana kualifikasi

efektif baru tercapai jika persentase di atas 76%. Peningkatan skor rata-rata sebesar 25 poin, dari 49,83 menjadi 74,83 membuktikan bahwa secara substansial, model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun teks berita secara lebih terorganisir. Kategori sedang pada hasil *N-gain score* memberikan bukti empiris bahwa intervensi yang dilakukan telah memberikan dampak positif bagi perkembangan kognitif dan keterampilan menulis siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini akan menguraikan terkait tiga hal, yakni. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*. Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* masih sangat rendah. Hal ini

dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 49,83 dengan tingkat penguasaan 46% - 55% pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) untuk skala 10. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa secara umum masih memerlukan peningkatan yang signifikan agar dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Capaian terendah ditemukan pada indikator unsur-unsur teks berita dengan nilai rata-rata 27, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa hanya mampu mengidentifikasi sebagian kecil unsur ADIKSIMBA tanpa adanya sistematika penulisan yang jelas. Kondisi ini diikuti oleh indikator struktur teks berita dengan nilai rata-rata 44, di mana siswa mulai mampu menyertakan judul dan teras berita, namun masih mengalami kendala dalam mengembangkan tubuh berita yang mendalam serta kerap melewatkan bagian ekor berita sebagai pelengkap informasi. Sebaliknya, indikator ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan menjadi capaian tertinggi dengan nilai rata-rata 77,5 yang membuktikan bahwa siswa memiliki dasar pemahaman kebahasaan yang cukup baik,

meskipun masih ditemukan kekeliruan minor dalam aspek penggunaan huruf kapital dan penulisan kata depan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menggambarkan bahwa hambatan utama siswa pada tahap awal bukan terletak pada teknis ejaan, melainkan pada kemampuan mengonstruksi materi teks berita dan mengorganisasikan hierarki informasi secara sistematis, sehingga diperlukan perbaikan yang lebih fokus pada penguatan struktur dan kelengkapan unsur teks berita.

*Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*. Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,83 dengan tingkat penguasaan 66% - 75% pada kualifikasi Hampir Lebih dari Cukup (LdC) untuk skala 10. Berdasarkan hasil pada tahap *posttest*, perolehan

nilai menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa secara umum telah mengalami peningkatan yang positif setelah diberikan perlakuan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*. Capaian pada indikator unsur-unsur teks berita mencapai nilai rata-rata 77, yang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa sudah mampu mengidentifikasi dan menuangkan unsur-unsur teks berita berupa ADIKSIMBA secara lebih lengkap dibandingkan pada tahap *pretest*. Kondisi ini diikuti oleh indikator struktur teks berita dengan nilai rata-rata 59, di mana siswa menunjukkan kemajuan dalam menyusun bagian-bagian berita meskipun masih memerlukan penguatan pada pengembangan tubuh dan ekor berita agar menjadi satu kesatuan yang utuh. Sementara itu, indikator ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan tetap menjadi capaian tertinggi dengan nilai rata-rata 89, yang membuktikan bahwa tingkat ketelitian siswa dalam aspek kebahasaan seperti penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca semakin meningkat. Secara

keseluruhan, hasil analisis ini menggambarkan bahwa meskipun pemahaman teknis ejaan sudah sangat baik, fokus perbaikan selanjutnya tetap perlu diarahkan pada konsistensi penyusunan struktur teks yang sistematis agar setiap komponen berita tersaji dengan alur informasi yang lebih sistematis dan proporsional.

*Ketiga*, pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*, lebih tinggi dibandingkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping*. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* memperoleh nilai rata-rata

74,83 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), sedangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* hanya memperoleh nilai rata-rata 49,83 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan uji hipotesis juga diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,59 > 1,71$ ) sehingga alternatif H1 yakni penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Efektivitas model pembelajaran ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup berarti jika dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan tindakan. Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain Score*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,50 yang menempatkan efektivitas penggunaan model ini pada kategori

sedang. Meskipun secara statistik nilai tersebut berada pada kualifikasi kurang efektif, namun data menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* tetap mampu memberikan stimulasi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* dapat membantu siswa mengorganisasikan ide secara lebih sistematis dibandingkan pada tahap *pretest*.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab empat, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita siswa pada tahap *pretest* secara umum masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata sebesar 49,83 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

*Kedua*, Setelah diberikan perlakuan menggunakan model

*project based learning* berbantuan media *mind mapping*, keterampilan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan yang nyata dengan nilai rata-rata umum mencapai 74,83 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Ketiga, Penerapan model *project based learning* berbantuan media *mind mapping* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (14,59) >  $t_{tabel}$  (1,71), sehingga hipotesis H1 diterima. Adapun hasil uji *N-Gain Score* menunjukkan nilai 0,50 yang berada pada kategori sedang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, T. Y., & Wijayaningsih, L. (2020). Efektivitas Permainan Detumbar (Dengarkan, Temukan Gambar) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 814.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, N., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98-105.
- Pane, A., Indriyanto, K., & Parangin-angin, E. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 712-719.
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 13-30.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Yogyakarta: Surya Cahya.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72-81.
- Rokhayatun, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita dengan

Model *Problem Based Learning*  
dan Media YouTube. *Vocational:  
Jurnal Inovasi Pendidikan  
Kejuruan*, 3(1), 33-39.